

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien demam tifoid berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil laki-laki sebanyak 59 pasien (37%) dan perempuan sebanyak 102 pasien (63%). Berdasarkan kelompok usia diperoleh hasil balita (1-5 tahun) sebanyak 11 pasien (7%), anak-anak (6-10 tahun) sebanyak 5 pasien (3%), remaja (11-18 tahun) sebanyak 11 pasien (7%), dewasa (19-44 tahun) sebanyak 83 pasien (52%) pra lansia (45-59 tahun) sebanyak 30 pasien (19%) dan lansia (> 60 tahun) sebanyak 21 pasien (13%).
2. Rata-rata jumlah trombosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 4 yaitu 251.904 sel/ μ l, nilai median 236.000 sel/ μ l, nilai minimum 86.000 sel/ μ l, dan nilai maksimum 661.000 sel/ μ l. Selanjutnya rata-rata jumlah trombosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 6 yaitu 260.000 sel/ μ l, nilai median 249.000 sel/ μ l, nilai minimum 64.000 sel/ μ l, dan nilai maksimum 561.000 sel/ μ l. dan hasil pemeriksaan trombosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 8 adalah 149.000 sel/ μ l.
3. Rata-rata jumlah limfosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 4 yaitu 1.606 sel/ μ l, nilai median 1.411 sel/ μ l, nilai minimum 231 sel/ μ l, dan nilai maksimum 6.293 sel/ μ l. Selanjutnya rata-rata jumlah limfosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 6 yaitu 1.287 sel/ μ l, nilai median 1.134 sel/ μ l, nilai minimum 248 sel/ μ l, dan nilai maksimum 3.458 sel/ μ l. dan hasil pemeriksaan limfosit absolut pada skala angka kepositifan Tubex 8 adalah 1.746 sel/ μ l.
4. Rata-rata jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada skala angka kepositifan Tubex 4 yaitu 216 sel/ μ l, nilai median 170 sel/ μ l, nilai minimum 29 sel/ μ l, dan nilai maksimum 1.029 sel/ μ l. Selanjutnya rata-rata jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada skala angka kepositifan Tubex 6 yaitu 322 sel/ μ l, nilai median 253 sel/ μ l, nilai minimum 56 sel/ μ l, dan nilai

maksimum 944 sel/ μ l. dan hasil pemeriksaan *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* pada skala angka kepositifan Tubex 8 adalah 85 sel/ μ l.

5. Persentase pasien demam tifoid berdasarkan skala angka kepositifan Tubex 4 sebanyak 77 pasien (57%) memiliki jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* normal dan sebanyak 58 pasien (43%) memiliki jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* tidak normal. Dan pada skala angka kepositifan Tubex 6 sebanyak 8 pasien (32%) memiliki jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* normal serta sebanyak 17 pasien (68%) memiliki jumlah *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* tidak normal. Selanjutnya pada skala angka kepositifan Tubex 8 yaitu sebanyak 1 pasien (100%) memiliki hasil pemeriksaan *Platelet Lymphocyte Ratio (PLR)* tidak normal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat meningkatkan kebiasaan *personal hygiene* serta sanitasi yang baik sebagai langkah untuk menurunkan penularan penyakit demam tifoid.
2. Masyarakat dapat memperhatikan aktivitasnya untuk menghindari kelelahan yang berlebih, sehingga dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun, dan dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit demam tifoid.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian terhadap parameter untuk menilai tingkat peradangan yang lain misalnya *Neutrofil Lymphocyte Ratio (NLR)* dengan skala angka kepositifan Tubex.